

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian mengenai analisis tingkat partisipasi pemilih milenial di pilpres 2024 (studi deskriptif pada mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk partisipasi politik mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai pemilih milenial pada tahapan pencalonan di Pilpres 2024, mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang memerikan bentuk partisipasi aktif, adapun berbagai macam bentuk partisipasi politik pada tahapan pencalonan yaitu keaktifan mencari informasi tentang calon presiden dan wakil presiden serta mereka memastikan bahwa semua proses yang dijalankan berjalan dengan jujur dan sesuai mekanisme. Singkatnya, mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang adalah pemilih yang kritis, aktif, dan bertanggung jawab sejak awal dalam proses pemilu.
2. Tingkat partisipasi politik mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai pemilih milenial pada tahapan kampanye di Pilpres 2024, mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat tinggi, mereka mengikuti sosialisai yang diadakan oleh kandidat atau tim sukses (tim kampanye) baik

melalui kampanye *online* maupun *offline*, berperan aktif dalam menyebarkan informasi kampanye melalui media sosial pribadi dan organisasi kemahasiswaan, bahkan ikut serta dalam kampanye digital.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai pemilih milenial pada saat pemilihan di Pilpres, Partisipasi politik mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai pemilih milenial dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor internal (dari dalam diri mahasiswa) dan faktor eksternal (dari lingkungan sekitar).
 - a. Faktor internal, seperti kesadaran politik akan kewajiban dan tanggung jawab kewarganegaraan, peran dan pengaruh demografi milenial yang besar, minat politik, dan keterlibatan dalam setiap tahapan pemilu.
 - b. Faktor eksternal meliputi pengaruh media sosial, pengaruh lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan kampus, dinamika sosial dari teman sebaya, pengaruh jadwal pemilu dan dorongan serta edukasi dari berbagai pihak.

Singkatnya, keterlibatan mahasiswa dalam Pilpres adalah kombinasi dari dorongan pribadi mereka dan pengaruh kuat dari lingkungan di mana mereka berinteraksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan terus meningkatkan literasi politik, menjaga objektivitas dalam menyaring informasi, dan memperluas partisipasi positif baik didalam maupun di luar media sosial, dan bawalah teman-teman untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu.

2. Bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Disarankan untuk terus mengembangkan strategi edukasi yang inovatif dan relevan bagi pemilih milenial, termasuk pemanfaatan teknologi digital, melibatkan mahasiswa lebih jauh dalam proses pengawasan pemilu dan mengatur jadwal yang tepat tidak bentokan dengan jadwal akademis.

3. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penting untuk terus mendukung mahasiswa belajar politik dan berdiskusi dan mengintegrasikan pendidikan politik ke dalam kurikulum atau melalui kegiatankemahasiswaan lainnya, serta memfasilitasi diskusi terbuka mengenai isu-isu kebangsaan, dan mendukung penuh inisiatif mahasiswa terkait partisipasi politik.

4. Bagi Program Studi PPKn

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan dapat terus meningkatkan peranannya dalam membentuk mahasiswa yang sadar politik dan aktif dalam kehidupan demokratis. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan materi-materi partisipasi politik dan pendidikan pemilu secara lebih aplikatif dalam proses pembelajaran, mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan sosial-politik di masyarakat, serta memperkuat forum-forum diskusi dan kajian isu-isu kebangsaan di lingkungan kampus. Selain itu, prodi juga perlu menjalin kerja sama dengan lembaga penyelenggara pemilu untuk memberikan edukasi politik yang lebih sistematis kepada mahasiswa sebagai generasi milenial yang memiliki peran penting dalam menentukan arah masa depan bangsa.

5. Bagi Masyarakat

Diharapkan menghargai peran mahasiswa milenial dalam pemilu, bersama-sama untuk melawan hoaks, dan menjadikan partisipasi aktif demokrasi kita di Indonesia.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti lebih luas ke daerah lain, melihat dampak nyata partisipasi mahasiswa pada hasil pemilu, dan menggali lebih dalam alasan-alasan di balik partisipasi mereka.